



## Modul 4

# Bagaimana Membangun Kemampuan Fondasi secara Holistik dan Bertahap Sejak PAUD hingga SD?

### Materi 2. Bagian 1.

**Guru Memahami Kemampuan Fondasi yang Perlu Dibangun pada Anak Usia Dini Bersifat Holistik.**



# Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:

## MODUL 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

**Materi 1 :** Miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

**Materi 2 :** Memahami hubungan antara penguatan transisi PAUD SD serta kaitannya dengan pemenuhan hak anak serta kesiapan bersekolah;

**Materi 3 :** memahami landasan prinsipil serta kebijakan yang mendasari gerakan penguatan transisi PAUD-SD

## MODUL 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Identifikasi praktik pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

**Materi 2.1 :** Masa dua minggu awal di tahun ajaran : Anak mengenal sekolah

**Materi 2.2 :** Masa dua minggu awal di tahun ajaran : sekolah mengenal anak dengan asesmen awal

## MODUL 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

**Materi 1 :** Miskonsepsi literasi dan numerasi pada PAUD-SD

**Materi 2 :** Memahami lingkup literasi pada PAUD-SD

**Materi 3 :** Bagaimana membangun kemampuan literasi secara bertahap

**Materi 4 :** Memahami konsep dasar lingkup numerasi pada PAUD-SD

**Materi 5 :** Bagaimana membangun kemampuan numerasi secara bertahap

## MODUL 6

Bagaimana melaporkan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Asesmen untuk anak usia dini

**Materi 2 :** Fungsi, teknik dan instrumen asesmen

**Materi 3 :** menyusun laporan hasil belajar yang spesifik dan mudah dipahami.

**Materi 4 :** menginformasikan hasil belajar secara dialogis.

**Materi 1 :** Memiliki kemampuan meramu tujuan pembelajaran

**Materi 2 :** Kegiatan pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran

## MODUL 5

Bagaimana merencanakan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

**Materi 1 :** Memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi pada PAUD hingga SD kelas awal.

**Materi 2 :** Memahami kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bersifat holistik.

**Materi 3 :** Memahami bagaimana kemampuan fondasi dapat dibangun secara bertahap dan berkesinambungan di PAUD dan SD.

## MODUL 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?





Kemampuan fondasi merupakan kemampuan yang perlu dipenuhi agar peserta didik dapat melewati masa transisi PAUD ke SD awal dengan baik. Kurang optimalnya pemenuhan kemampuan fondasi akan menghambat peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan-kemampuan prasyarat yang perlu dimiliki ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk itu dibutuhkan langkah-langkah strategis agar guru dapat membantu anak melewati masa transisinya dengan baik. Hal ini disebabkan banyak penelitian yang menyampaikan bahwa pemenuhan kemampuan fondasi di usia dini hingga masa sekolah awal akan menyebabkan masalah yang lebih besar lagi di masa-masa selanjutnya."

**Kemampuan fondasi pada dasarnya perlu dipenuhi secara holistik dan tidak dapat terpecah-pecah,** akan tetapi pemahaman akan aspek perkembangan; dimensi profil pelajar Pancasila; serta nilai, pengetahuan dan keterampilan yang dibangun akan membantu kita untuk mencermati urgensi dan cara-cara untuk mengembangkannya.

Agar Anda dapat memahami keterkaitan antara ragam aspek tersebut, pada salindia berikutnya, akan ditampilkan tabel pemetaan antar aspek. Pemetaan ini diharapkan dapat memudahkan Anda dalam membangun kemampuan fondasi secara holistik. Tabel pemetaan pun akan diikuti dengan penjabaran terkait nilai, pengetahuan dan keterampilan yang dibangun dari masing-masing kemampuan fondasi.



Enam Aspek Kemampuan Fondasi	Aspek Perkembangan yang dibangun	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai, Pengetahuan serta Keterampilan yang dibangun
Agama dan budi pekerti	Nilai Agama dan Perkembangan Kognitif	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mengenali nama Tuhannya serta simbol keagamaan, dan kemudian memahami bahwa makhluk hidup di sekitarnya seperti manusia, tanaman di sekitar rumah, binatang serta merupakan ciptaan Tuhan.</li> <li>2. Kemampuan anak untuk menyebutkan contoh perilaku yang tergolong baik.</li> </ol>
Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar	Sosial Emosional; Nilai Agama dan Budi Pekerti; Nilai Pancasila	Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengelola emosi dan rasa positif mengenai dirinya.</li> <li>2. Kesadaran bahwa dirinya adalah bagian dari komunitas sekolah</li> <li>3. Kesadaran bahwa ketika ia berada pada tempat yang berbeda maka ada aturan dan kebiasaan yang berbeda dan patut diperhatikan</li> </ol>
Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya	Nilai Agama dan Budi Pekerti; Sosial Emosional; Kognitif	Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran pentingnya menghargai sesama dan kemampuan untuk berempati</li> <li>2. Kemampuan menyimak</li> <li>3. Kemampuan untuk mengutarakan gagasan</li> </ol>

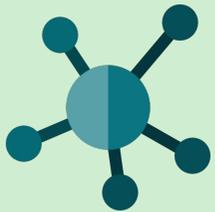


Enam Aspek Kemampuan Fondasi	Aspek Perkembangan yang dibangun	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai, Pengetahuan serta Keterampilan yang dibangun
Pemaknaan terhadap belajar yang positif	Kognitif	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melihat belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan:</li> <li>2. Mampu melihat manfaat dari kegiatan belajar.</li> </ol>
Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri	Fisik Motorik; Kognitif	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa syukur telah diciptakan oleh Tuhan YME yang tertampil dalam perilaku-perilaku positif seperti menjaga kebersihan diri, kesehatan diri serta keselamatan diri.</li> <li>2. Kepemilikan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri.</li> <li>3. Kepemilikan kemampuan motorik kasar maupun motorik halus.</li> </ol>
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja	Kognitif; Bahasa ; Nilai Agama dan Budi Pekerti.	Kreatif Bernalar Kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreativitas, dan kemampuan literasi dan pra matematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh pengetahuan mengenai objek, fenomena alam, atau fenomena sosial melalui pengamatan dan eksplorasi untuk kemudian diutarakan melalui bahasa atau media sederhana</li> </ol>





Agar Anda dapat lebih membayangkan seperti apa jabaran nilai, pengetahuan serta keterampilan yang dapat dibangun pada pemetaan kemampuan fondasi yang sudah ditampilkan pada slide sebelumnya, maka Anda dapat melihat materi selanjutnya yang akan membahas lingkup dari enam kemampuan fondasi.



**Catatan :** Kemampuan fondasi pun berkaitan pula dengan STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). STPPA idealnya dicapai pada akhir PAUD, namun dapat dibangun hingga SD kelas awal mengingat PAUD belum menjadi wajib belajar. Oleh sebab itu kemampuan fondasi dapat dibangun berkesinambungan mulai dari PAUD hingga SD Awal